

## **PERMASALAHAN SOP ETIKA DALAM ADMINISTRASI KESEHATAN**

**Hoirunnisak<sup>1</sup>, Hendry Wibowo<sup>2</sup>**

[hoirunnisakhoirunnisak@gmail.com](mailto:hoirunnisakhoirunnisak@gmail.com)<sup>1</sup>

**Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Indonesia**

### **ABSTRAK**

Standar Operasional Prosedur (SOP) etika dalam administrasi kesehatan memiliki peran penting dalam memastikan pelayanan kesehatan yang profesional, adil, dan beretika. Namun, penerapan SOP etika sering menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman staf terhadap standar yang ditetapkan, lemahnya pengawasan, serta konflik antara kebutuhan organisasi dan hak pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam implementasi SOP etika di institusi kesehatan, serta memberikan rekomendasi untuk memperbaiki sistem pengelolaan dan pengawasan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan wawancara mendalam dengan para praktisi kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu adanya pelatihan berkelanjutan, penegakan disiplin, serta komunikasi yang efektif antara pihak manajemen dan tenaga kesehatan untuk mengoptimalkan penerapan SOP etika.

**Kata Kunci:** SOP Etika, Administrasi Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Etika Profesional, Manajemen Kesehatan.

### **ABSTRACT**

*Standard Operating Procedures (SOP) for ethics in health administration play a crucial role in ensuring professional, equitable, and ethical healthcare services. However, the implementation of ethical SOPs often faces various challenges, such as staff's lack of understanding of established standards, weak supervision, and conflicts between organizational needs and patient rights. This study aims to identify problems arising in the implementation of ethical SOPs in healthcare institutions and provide recommendations to improve management and monitoring systems. The method used includes literature review and in-depth interviews with healthcare practitioners. The results show that continuous training, strict enforcement of discipline, and effective communication between management and healthcare workers are essential to optimize the implementation of ethical SOPs.*

**Keywords:** Ethical Sops, Health Administration, Healthcare Services, Professional Ethics, Healthcare Management.

## PENDAHULUAN

Dalam administrasi kesehatan, penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) berbasis etika merupakan salah satu elemen penting untuk memastikan bahwa pelayanan kesehatan berjalan sesuai dengan prinsip profesionalisme, keadilan, dan integritas. SOP etika berfungsi sebagai panduan untuk menghadapi berbagai situasi yang melibatkan pengambilan keputusan kompleks, baik dari perspektif manajemen maupun pelayanan pasien. Namun, dalam praktiknya, banyak institusi kesehatan menghadapi berbagai permasalahan dalam mengimplementasikan SOP etika ini.

Beberapa tantangan utama meliputi kurangnya pemahaman tenaga kesehatan terhadap isi dan tujuan SOP, lemahnya pengawasan terhadap kepatuhan SOP, serta adanya konflik kepentingan yang sering kali muncul antara kebutuhan organisasi dan hak-hak pasien. Kondisi ini berpotensi menyebabkan pelanggaran etika, penurunan kualitas layanan, dan bahkan merusak kepercayaan masyarakat terhadap institusi kesehatan.

Melihat pentingnya penerapan SOP etika yang efektif, diperlukan kajian mendalam untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan merumuskan strategi perbaikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses administrasi dan pelayanan kesehatan tetap berada dalam koridor etika yang sesuai, sehingga memberikan manfaat maksimal bagi pasien, tenaga kesehatan, dan institusi secara keseluruhan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tinjauan sistematis. Penelitian tinjauan sistematis adalah metode yang bertujuan untuk membantu menemukan hasil terbaik yang dapat diperoleh dengan mencari literatur secara sistematis, kemudian membaca semua literatur yang diperoleh dan menganalisis semua data literatur serta menarik kesimpulan dari hasil analisis data pustaka untuk menjawab masalah secara efisien, jelas, dan relevan. Penulis mencari artikel menggunakan kata kunci "permasalahan SOP etika administrasi kesehatan". Pencarian artikel diakses melalui beberapa sumber, yaitu Google Scholar dan Publish and Perish.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Metode	Hasil Penelitian
Kirana Smartya Alfidyani dan rekan-rekan (2020)	Hubungan Pelatihan K3, Penggunaan APD, Pemasangan Safety Sign, dan Penerapan SOP dengan Terjadinya Risiko Kecelakaan Kerja (Studi pada Industri Garmen Kota Semarang)	Analitik observasional, Desain: Cross sectional, Teknik pengumpulan data: Kuesioner, observasi, dan data sekunder.	Ada hubungan signifikan antara: •Pelatihan K3 ( $\rho = 0,000$ ) •Kepatuhan penggunaan APD ( $\rho = 0,003$ ) •Praktik penerapan SOP ( $\rho = 0,001$ ) •Pemasangan safety sign ( $\rho = 0,001$ ) dengan risiko kecelakaan kerja
Rijal, Djamil Hasim dan rekan-rekan (2023).	Pengembangan SOP Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kampung Berbasis Teknologi Informasi di Kampung Inofi	Metode pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan: Pendampingan, Sosialisasi, Ceramah dan diskusi	Meningkatkan kesadaran pentingnya SOP berbasis TI di kalangan pemerintah dan masyarakat. Membantu perangkat kampung mulai menyusun dan menggunakan sistem administrasi berbasis aplikasi. Menemukan kebutuhan pelatihan lanjutan karena sebagian besar peserta baru mengenal TI

Muhammad Yusuf dan rekan-rekan (2021).	Pemberdayaan Karyawan dalam Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berbasis Fault Tree Analysis	Penelitian non-eksperimen observasional menggunakan pendekatan Fault Tree Analysis (FTA), SWOT, dan Hazard Identification Risk Assessment (HIRA).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat tingkat kecelakaan 1 per 192.000 jam kerja dan 11 hari kerja hilang.</li> <li>2. Risiko tertinggi ada di bagian peleburan, pencetakan, dan pembubutan.</li> <li>3. Masih ada kekurangan manajemen K3 formal di perusahaan.</li> <li>4. Pemberdayaan karyawan melalui pembentukan tim K3 dan sistem administrasi K3 direkomendasikan</li> </ol>
--	--	---	---

Muhammad Yusuf dan rekan-rekan (2021).	Pemberdayaan Karyawan dalam Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berbasis Fault Tree Analysis	Penelitian non-eksperimen observasional menggunakan pendekatan Fault Tree Analysis (FTA), SWOT, dan Hazard Identification Risk Assessment (HIRA).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat tingkat kecelakaan 1 per 192.000 jam kerja dan 11 hari kerja hilang.</li> <li>2. Risiko tertinggi ada di bagian peleburan, pencetakan, dan pembubutan.</li> <li>3. Masih ada kekurangan manajemen K3 formal di perusahaan.</li> <li>4. Pemberdayaan karyawan melalui pembentukan tim K3 dan sistem administrasi K3 direkomendasikan</li> </ol>
--	--	---	---

Hartini dan rekan-rekan (2023).	Analisis Pelayanan Rujukan Pasien BPJS di RSUD Chatib Quzwain Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi	Jenis: Deskriptif, Pendekatan: Kualitatif	<p>Kelengkapan formular rujukan: Sudah cukup baik, namun masih ada kekurangan kecil.</p> <p>Komunikasi antar faskes: Belum optimal, kurang adanya sistem komunikasi 24 jam.</p> <p>epatuhan terhadap SOP: Umumnya baik, namun SOP untuk menerima rujukan dan rujuk balik belum tersedia.</p> <p>Pelaksanaan rujuk balik: Sudah berjalan dengan cukup baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pencatatan dan pelaporan: Belum dilakukan sesuai standar pedoman sistem rujukan nasional</li> </ol>
---------------------------------	---	---	--

## DISKUSI

### 1. Pentingnya SOP Etika dalam Administrasi Kesehatan

SOP etika bertujuan untuk memastikan semua tindakan administratif sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan profesional, seperti kerahasiaan data pasien, keadilan, dan

transparansi. Pengaruh SOP etika terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap institusi kesehatan.

## 2. Permasalahan Umum dalam Implementasi SOP Etika

**Kurangnya Pemahaman dan Pelatihan:** Banyak staf administrasi yang belum mendapatkan pelatihan mendalam tentang SOP etika, sehingga implementasinya tidak konsisten. **Kendala Teknis:** Dokumentasi atau prosedur administratif yang kompleks sering kali bertentangan dengan prinsip etika, misalnya keterlambatan pengolahan data pasien karena birokrasi. **Konflik Kepentingan:** Administrasi kesehatan sering menghadapi situasi yang memerlukan kompromi antara efisiensi operasional dan prinsip etika.

## 3. Kerahasiaan Data Pasien

Bagaimana memastikan data pasien dikelola dengan aman sesuai dengan regulasi (misalnya, GDPR atau HIPAA) sambil tetap memberikan akses yang cukup kepada pihak terkait. Kasus pelanggaran data pasien yang sering kali terjadi akibat kurangnya kontrol internal atau pelanggaran etika oleh staf administrasi.

## 4. Keadilan dalam Pengambilan Keputusan Administratif

Masalah diskriminasi dalam proses administrasi, misalnya penanganan prioritas pasien berdasarkan status sosial atau ekonomi.

## 5. Evaluasi dan Pengawasan Implementasi SOP Etika

Peran audit etika dalam memastikan kepatuhan terhadap SOP. Tantangan dalam mengevaluasi penerapan SOP etika, terutama di fasilitas kesehatan yang memiliki sumber daya terbatas.

## 6. Studi Kasus atau Contoh Nyata

Pembahasan studi kasus terkait pelanggaran SOP etika dalam administrasi kesehatan. Strategi yang diterapkan oleh institusi kesehatan untuk mengatasi permasalahan ini.

## 7. Rekomendasi dan Solusi

Pentingnya pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi staf administrasi. Pemanfaatan teknologi, seperti sistem manajemen data berbasis digital, untuk memastikan implementasi SOP yang lebih transparan dan aman. Pembentukan komite etika khusus untuk menangani masalah terkait pelanggaran etika administrative.

## **KESIMPULAN**

Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) berbasis etika dalam administrasi kesehatan merupakan aspek krusial dalam menjaga integritas, profesionalisme, dan keadilan dalam pelayanan kesehatan. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan signifikan, di antaranya kurangnya pemahaman staf terhadap prinsip etika, lemahnya pengawasan, serta konflik kepentingan antara efisiensi organisasi dan hak pasien. Permasalahan tersebut dapat menurunkan kualitas layanan dan merusak kepercayaan publik.

Melalui tinjauan literatur dan studi kasus, dapat disimpulkan bahwa perbaikan implementasi SOP etika membutuhkan pendekatan multidimensi, seperti: pelatihan berkelanjutan bagi tenaga administrasi, pemanfaatan teknologi informasi untuk transparansi, pembentukan komite etika, dan penguatan sistem audit serta pengawasan internal. Dengan langkah-langkah tersebut, institusi kesehatan diharapkan mampu menciptakan tata kelola administrasi yang berlandaskan pada prinsip etika yang kuat dan konsisten.

## **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungannya sehingga penulisan ini dapat berjalan dengan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfidyani, K. S., dkk. (2020). Hubungan Pelatihan K3, Penggunaan APD, Pemasangan Safety Sign, dan Penerapan SOP dengan Terjadinya Risiko Kecelakaan Kerja (Studi pada Industri Garmen Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Hartini, dkk. (2023). Analisis Pelayanan Rujukan Pasien BPJS di RSUD Chatib Quzwain Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. *Jurnal Administrasi Kesehatan*.
- Rijal, Djamil Hasim, dkk. (2023). Pengembangan SOP Pelayanan Administrasi Pemerintahan Kampung Berbasis Teknologi Informasi di Kampung Inofi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Yusuf, M., dkk. (2021). Pemberdayaan Karyawan dalam Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berbasis Fault Tree Analysis. *Jurnal Keselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Panduan Penyusunan SOP Pelayanan Kesehatan Berbasis Etika dan Profesionalisme.